

Frengki Riski Sirait

NPM : 2312011072

Dosen Pengampu : Siti Nurhusanah, S.H., M.H.

Keterangan : kuis

~~SiDU~~

soal

1. Pada fase berapakah ilmu Antropologi dikatakan sebagai ilmu yang paling berkembang diantara fase-fase lain, alasannya ?
2. Mengapa kajian ilmu Antropologi dikatakan lebih luas jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu lainnya? Apa saja lingkup dari ilmu Antropologi?
3. Dengan bantuan ilmu Sosiologi, kita akan semakin memahami nilai, norma, tradisi, dan keyakinan yang dianut oleh suatu masyarakat. Jelaskan maksud dari kalimat ini...
4. Apakah yang dimaksud dengan:
  - A. Hakikat manusia
  - B. Manusia makhluk sosial

Frengki Riski Sirait

5. 

Bandar Lampung, 27 September 2023

Jawaban

1. Fase keempat (sesudah kira-kira 1930), karena dalam fase ini perkembangannya yang paling luas, baik mengenai bertambahnya bahan pengetahuan yang jauh lebih teliti, maupun mengenai ketajaman dari metode-metode ilmiahnya.
2. Dikatakan ilmu Antropologi itu luas karena ilmu Antropologi mempelajari tentang manusia dan kebudayaannya. Dan juga Antropologi lebih memusatkan pada penduduk yang merupakan masyarakat tunggal/tunggal yang dimaksud adalah kesatuan masyarakat yang tinggal di daerah yang sama. Antropologi juga mempelajari sejarah kebudayaan itu dari zaman-zaman dahulu (sebelum zaman modern). Lingkup dari ilmu Antropologi ada 2, Antropologi fisik dan Antropologi budaya. Antropologi fisik adalah ilmu yang mempelajari ciri-ciri tubuh manusia. Antropologi budaya adalah ilmu yang mempelajari manusia dari keanekaragaman pola/gaya hidup manusia (budaya)
3. Ilmu Sosiologi adalah ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri yang maksudnya adalah mengkaji lebih dalam pada sifatnya dengan cara bervariasi. Dan juga sosiologi dikaitkan dengan



Sejarah. Ruang lingkup sosiologi mencakup semua interaksi sosial. Berdasarkan soal tersebut, dimaksudkan adalah ilmu sosiologi adalah kuncinya karena nilai, norma, tradisi itu membutuhkan interaksi. Jika sesama manusia tidak saling berinteraksi maka sejumlah itu tidak ada. Selain itu ilmu sosiologi mempelajari tentang budaya sama seperti Anthropologi, tetapi sosiologi memiliki kajian yaitu budaya, sejarah, dan interaksi. Dan ini juga dipermuatkan dari bentuk dan pola peristiwa dalam masyarakat secara mengejutkan, bukan peristiwa itu sendiri.

4.a) Hakikat manusia adalah makhluk yang memiliki tenaga dalam yang dapat menggerakkan hidupnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Individu yang bersifat rasional yang bertanggung jawab atas tingkah laku dan intelektual dan sosial. Makhluk yang dalam proses menjadi berkembang dan terus berkembang tidak pernah selesai

b) Manusia makhluk sosial adalah makhluk yang hidup dalam kelompok. Manusia dianggap makhluk sosial karena pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan (interaksi) dengan orang lain. Ada kebutuhan sosial untuk hidup berkelompok dengan orang lain dan manusia tidak dapat hidup sendiri.